



BUPATI HALMAHERA BARAT

JAILOLO

KEPUTUSAN BUPATI HALMAHERA BARAT
NOMOR 31.C TAHUN 2010

TENTANG
**PENETAPAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI SEKTOR PERTANIAN
DALAM WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
TAHUN 2010**

BUPATI HALMAHERA BARAT

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produktivitas dari hasil produksi komoditas di sektor pertanian dan perkebunan serta untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional umumnya di Kabupaten Halmahera Barat khususnya, maka perlu adanya Regulasi yang mengatur tentang kebutuhan pupuk bersubsidi dalam mendukung dan meningkatkan swasembada pangan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati Halmahera Barat tentang Penetapan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di Sektor Pertanian Dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2010;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 23 Darurat Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swtantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku menjadi Undang-undang;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
4. Undang-undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2000;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara;
6. Undang-undang Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan perundang-undangan;
7. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;



8. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Sebagaimana Telah Di.bah Dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2001 Pupuk Budidaya Tanaman;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi;
11. Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian jo Peraturan Pemerintah Nomor 341/Kpts/OT.210/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kpts/9/2002 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan Jasa yang Beredar di Pasar;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TP/260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Organik;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 70/MPP/Kep/2/2003 tentang Jis Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 306/MPP/Kep/2/2003 dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 356/Kep/5/2005 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Pertanian;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 175/Kpts/TP.150/3/2003 tentang Pembentukan Tim Pengurus Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formulasi Pupuk An-Organik;
19. Keputusan Gubernur maluku Utara Nomor 237/Kpts/MU/2005 tentang Penetapan Komisi Pengawas dan Pestisida provinsi Maluku Utara;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat Nomor 01 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2010;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi di Sektor Pertanian Dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2010, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I,II,III,IV dan V Keputusan ini;

KEDUA : Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud Diktum Pertama, Teknis Penyelenggara dan Pengelolannya diatur dibawah tanggung jawab oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagaimana akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada DPA Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2010;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Jailolo

Pada tanggal : 28 Januari 2010

BUPATI HALMAHERA BARAT



NAMTO H ROBA

Tembusan di sampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Pertanian di Jakarta.
2. Gubernur Provinsi Maluku Utara di Ternate.
3. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara di Ternate.
4. Para Camat se Kabupaten Halmahera Barat masing-masing di Tempat.
5. Dirut PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk
6. Direksi PT. Petrokimia Gresik.
7. Arsip.

Lampiran II : Keputusan Bupati Halmahera Barat
 Nomor : 31.C
 Tanggal : 28 Januari 2010
 Tentang : Daftar Kebutuhan Pupuk Perkecamatan Sub Sektor Perkebunan jenis Pupuk UREA/SP-36/ZA/KC/NPK

No	Kecamatan/Desa	Rencana Areal Tanam (Ha)	Jenis Pupuk (Kg)					Ket
			Urea	SP-36	KCL	ZA	NPK	
1	Jailolo Selatan	3.064	13.785	3.459	10.108	1.734	9.189	
2	Jailolo	112	504	126	369	63	336	
3	Sahu	3.025	13.609	3.415	9.979	1.712	9.072	
4	Sahu Timur	3.076	13.839	3.473	10.148	1.741	9.225	
5	Ibu	826	3.176	933	2.725	468	2.477	
6	Ibu Selatan	1.915	8.616	2.162	6.318	1.084	5.743	
7	Jailolo Timur	1.155	5.196	1.304	3.810	654	3.464	
8	Ibu Utara	3.450	15.522	3.895	11.382	1.953	10.347	
9	Loloda	1.455	6.546	1.643	4.300	824	4.364	
	Jumlah	18.078	81.348	20.426	59.654	10.946	54.232	



Lampiran II : Keputusan Bupati Halmahera Barat
 Nomor : 31.C
 Tanggal : 28 Januari 2010
 Tentang : Daftar Kebutuhan Pupuk Perkecamatan Sub Sektor Perkebunan jenis Pupuk UREA/SP-36/ZA/KC/NPK

No	Kecamatan/Desa	Rencana Areal Tanam (Ha)	Jenis Pupuk (Kg)					Ket
			Urea	SP-36	KCL	ZA	NPK	
1	Jailolo Selatan	3.064	13.785	3.459	10.108	1.734	9.189	
2	Jailolo	112	504	126	369	63	336	
3	Sahu	3.025	13.609	3.415	9.979	1.712	9.072	
4	Sahu Timur	3.076	13.839	3.473	10.148	1.741	9.225	
5	Ibu	826	3.176	933	2.725	468	2.477	
6	Ibu Selatan	1.915	8.616	2.162	6.318	1.084	5.743	
7	Jailolo Timur	1.155	5.196	1.304	3.810	654	3.464	
8	Ibu Utara	3.450	15.522	3.895	11.382	1.953	10.347	
9	Loloda	1.455	6.546	1.643	4.800	824	4.364	
Jumlah		18.078	81.348	20.426	59.654	10.846	54.232	



Lampiran IV : Keputusan Bupati Halmahera Barat
 Nomor : 31.C
 Tanggal : 28 Januari 2010
 Tentang : Daftar Kebutuhan Pupuk Per Kecamatan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura

: Jenis Pupuk Urea/SP36/ZA/KCL/NPK

No	Kecamatan/Desa	Rencana Areal Tanam (Ha)	Jenis Pupuk (Kg)					Ket
			Urea	SP-36	KCL	ZA	NPK	
1	Jailolo	1,654	196,537	91,992	58,262	223,312	154,267	
2	Jailolo Selatan	1,593	189,288	88,599	56,113	215,076	148,578	
3	Jailolo Timur	257	30,538	14,294	9,053	34,698	23,970	
4	Sahu	310	36,836	17,242	10,920	41,854	28,913	
5	Sahu Timur	1,145	136,055	63,685	40,333	154,590	106,793	
6	Ibu	450	53,471	25,028	15,851	60,756	41,971	
7	Ibu Selatan	1,412	167,781	78,533	49,738	190,638	131,696	
8	Ibu Utara	326	38,737	18,131	11,483	44,014	30,406	
9	Loloda	217	25,785	12,060	7,644	29,298	20,239	
	Jumlah	7,364	875,029	409,574	259,397	994,237	686,837	



Lampiran IV : Keputusan Bupati Halmahera Barat
 Nomor : 31.C
 Tanggal : 28 Januari 2010
 Tentang : Daftar Kebutuhan Pupuk Per Kecamatan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura
 : Jenis Pupuk Urea/SP36/ZA/KCL/NPK

No	Kecamatan/Desa	Rencana Areal Tanam (Ha)	Jenis Pupuk (Kg)					Ket
			Urea	SP-36	KCL	ZA	NPK	
1	Jailolo	1,654	196,537	91,992	58,262	223,312	154,267	
2	Jailolo Selatan	1,593	189,288	88,599	56,113	215,076	148,578	
3	Jailolo Timur	257	30,538	14,294	9,053	34,698	23,970	
4	Sahu	310	36,836	17,242	10,920	41,854	28,913	
5	Sahu Timur	1,145	136,055	63,683	40,333	154,590	106,793	
6	Ibu	450	53,471	25,028	15,851	60,756	41,971	
7	Ibu Selatan	1,412	167,781	73,533	49,738	190,638	131,696	
8	Ibu Utara	326	38,737	18,131	11,483	44,014	30,406	
9	Loloda	217	25,785	12,069	7,644	29,298	20,235	
	Jumlah	7,364	875,028	409,574	259,397	994,237	636,537	



BULAN

NO	Kec. Loloda	Rencana Areal Tanam (Ha)	Kebutuhan Pupuk (kg)	BULAN											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Jenis Pupuk : Urea	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	perkebunan	1,455	6,546	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50	545.50
2	T.P.Hortikultura	217	25,785	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75	2,148.75
3	Perikanan	1,572	32,331	2,694	2,694	2,694	2,554	2,634	2,694	2,694	2,694	2,694	2,694	2,694	2,694
	Jumlah														
	Jenis Pupuk : SP-36														
1	Perkebunan	1,455	1,643	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92	136.92
2	T.P.Hortikultura	217	12,069	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75	1,005.75
3	Perikanan	1,672	13,712	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143	1,143
	Jumlah														
	Jenis Pupuk : KCL														
1	Perkebunan	1,455	4,800	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
2	T.P.Hortikultura	217	7,644	637	637	637	637	637	637	637	637	637	637	637	637
	Jumlah	1,672	12,444	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037	1,037
	Jenis Pupuk : ZA														
1	Perkebunan	1,455	824	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67	68.67
2	T.P.Hortikultura	217	29,298	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50	2,441.50
	Jumlah	1,672	30,122	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510	2,510
	Jenis Pupuk : NPK														
1	Perkebunan	1,455	4,364	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67	363.67
2	T.P.Hortikultura	217	20,239	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58	1,686.58
	Jumlah	1,672	24,603	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050	2,050

